

**TINGKAT KETERAMPILAN MELEMPAR MEMUKUL MENANGKAP
DAN LARI DALAM PERMAINAN KIPPERS SISWA KELAS IV
SD NEGERI SUDIMORO I KECAMATAN SRUMBUNG
KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

SUSANTI
15604227023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Sekripsi dengan judul “ Tingkat Kemampuan Melempar Memukul Menangkap dan Lari Dalam Permainan Kippers Siswa Kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang” yang disusun oleh Susanti NIM : 15604227023 ini telah di periksa, di setuju dan dinyatakan layak untuk di teliti oleh pembimbing.

Yogyakarta, 4 Juli 2017

Pembimbing



Drs. R. Sunardianata M.Kes

NIP. 195811011986031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi di tunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 4 Juli 2017

Yang Menyatakan,



Susanti

NIM. 15604227023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KETERAMPILAN MELEMPAR MEMUKUL MENANGKAP
DAN LARI DALAM PERMAINAN KIPPERS SISWA KELAS IV
SD NEGERI SUDIMORO I KECAMATAN SRUMBUNG
KABUPATEN MAGELANG**

Disusun oleh:

Susanti

Nim. 15604227023

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Guru SD Pendidika Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 14 Juli 2017


TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. R. Sunardianta, M.Kes Ketua Penguji/ Pembimbing		8/8 2017
Nurhadi Santoso, M.Pd Sekretaris		2/8 2017
Dra. Sri Mawarti, M.Pd Penguji		1/8 2017

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Sesungguhnya Alloh tidak merubah keadaan suatu umatnya, kecuali mereka mengubah keadaan yang ada pada dirinya.
2. Diri sendiri sebagai motifasi utama, seperti teguhnya pendirian beragama dalam menggapai sesuatu yang di inginkan.
3. Optimis untuk selalu bisa, Keyakinan akan menjadikan kenyataan kalo kmu bisa mendapatkannya.
4. Perubahan yang kita peroleh sesungguhnya ridho Allah atas usaha yang dilakukan karna sesungguhnya Alloh tidak merubah keadaan suatu umatnya, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.
5. Kegagalan merupakan merupakan cambuk untuk koreksi akan kesalahan, sebagai tangga menuju kesuksesan.
6. Berdoa sepanjang masa, saat susah dan senang senantiasa selalu ingt yang Maha Kuasa atas karunia Nya.
7. Hal terindah dalam hidup saat saat bersama keluarga, karna susah senang mereka selalu ada untuk menemani.
8. Teman merupakan warna dalam kehidupan, karna mereka bisa menjadikan senang dan sedih.

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang ada dalam hati penulis, diantaranya :

1. Babak Hadi Purwanto Wakidi, Ibu Tasmi kedua orang tuaku yang telah mendidik semenjak aku masih kecil
2. Suyitno, suamiku tercinta yang telah memberikan semangat motivasi, dukungan dan pengorbanan dengan sabar dan ikhlas.
3. Putra dan putriku tersayang Nabilah Sukma Kamilia, dan Jahfal Sukma Jati semangat dan dorongan untuk menyelesaikan tugas ini.

**TINGKAT KETERAMPILAN MELEMPAR MEMUKUL MENANGKAP
DAN LARI DALAM PERMAINAN KIPPERS SISWA KELAS IV
SD NEGERI SUDIMORO I KECAMATAN SRUMBUNG
KABUPATEN MAGELANG**

Oleh
Susanti
NIM. 15604227023

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang yang masih sangat bervariasi mengenai tingkat kemampuan dalam melempar, memukul, menangkap dan berlari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 dengan jumlah 20 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes ketepatan melempar dengan validitas 0,507 reliabilitas 0,831, tes memukul validitas 0,913 reliabilitas 0,826 tes menangkap validitas 0,534 reliabilitas 0,894, dan tes lari validitas 0,523 reliabilitas 0,835. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 7 orang atau 35%. Tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang yang berkategori sangat tinggi 2 orang atau 10%, tinggi 4 orang atau 20%, sedang 7 orang atau 35%, rendah 6 orang atau 30% dan sangat rendah 1 orang atau 5%.

Kata Kunci : *keterampilan melempar memukul menangkap dan lari, kippers*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul Tigkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas IV SD Sudimoro I Kecamatan Sumbung Kabupaten Magelang sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai keinginan penulis.

Dalam penyusunan sekripsi ini penulis hanya sekedar ingin mengetahui Tigkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas IV SD Sudimoro I Kecamatan Sumbung Kabupaten Magelang.

Atas tersusunya sebuah tulisan sderhana ini maka saya ucapan dan terima kasih atas segala bimbingan yang telah diberikan serta bantuan berupa apapun yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu sehingga tersusun sekripsi ini, kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa,M.Pd, Rektor UNY yang telah mengijinkan penulis kuliah di FIK UNY.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, dekan FIK UNY yang telah memberikan ijin penelitian ini.
3. Bapak Dr. Guntur, MPd, Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Keolahragaan atas persetujuan dalam penelitian ini.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd, Ketua Program Studi PGSD Penjaskes FIK UNY yang telah memberikan fasilitas terlaksananya sekripsi ini.
5. Ibu Dra.A.Erlina Listyarini M.Pd, selaku Penasehat Akademis atas perhatian, motivasi, bimbingan dan nasehatnya.

6. Bapak Drs. R. Sunardiyanta M.Kes, yang telah memberikan bimbingan dan wawasan tentang penelitian dan penulisan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Karyawan Sub Bagian Kemahasiswaan dan Sub Bagian Pendidikan yang membantu penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala SD Negeri Sudimoro 1 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin untuk pengambilan data.
9. Semua keluarga yang telah membantu selama perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari akan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki sampai tersusunya skripsi ini, maka skripsi ini masih terbilang jauh dari sempurna, maka dari pembaca saya mengharapkan masukan guna meningkatkan kesempurnaan skripsi ini.

Demikian skripsi ini saya buat semoga bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 4 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik.....	7
1. Ruanglingkup Pendidikan Jasmaniolah Olahrag dan kesehatan.....	7
2. Hakikat Keterelampilan Dasar.....	9
3. Hakikat Permainan Kippers	12

4. Hakikat Melempar Bola	15
5. Hakikat Memukul Bola.....	17
6. Hakikat Menangkap Bola.....	21
7. Hakikat Lari Dalam Permainan Kipers	23
8. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (6-12) Tahun.....	24
9. Karakteristik SD Negeri Sudimoro 1.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	29
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
C. Populasi Penelitian.....	30
D. Instrumen.....	31
E. Ujicoba instrumen.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	37
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas IV SD Sudimoro 1 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.....	39
2. Deskripsi Tingkat Keterampilan Dasar Berlari Dalam Bermain Kippers.....	41
3. Deskripsi Tingkat Keterampilan Dasar Memukul Dalam Bermain Kippers.....	43
4. Deskripsi Tingkat Keterampilan Dasar Melempar Dalam Bermain Kippers.....	44
5. Deskripsi Tingkat Keterampilan Dasar Menangkap Dalam Bermain Kippers.....	46
B. Pembahasan.....	48
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	52
B. Implikasi.....	52
C. Saran.....	52
D. Keterbatasan Penelitian.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Validitas dan Reliabelitas Instrumen.....	32
Tabel 2. Kategori Keterampilan Dasar Bermain Kippers.....	38
Tabel 3. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers siswa Kelas IV SD Negeri Sudimoro I di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang.....	39
Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas IV SD Negeri Sudimoro I Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang	40
Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Berlari Dalam Bermain Kippers	41
Tabel 6. Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Berlari Dalam Bermain Kippers	42
Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Memukul Dalam Bermain Kippers	43
Tabel 8. Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Memukul Dalam Bermain Kippers	43
Tabel 9. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Melempar Dalam Bermain Kippers	45
Tabel 10. Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Memukul Dalam Bermain Kippers	45
Tabel 11. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Menangkap Dalam Bermain Kippers	46
Tabel 12. Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Menangkap Dalam Bermain Kippers	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bola Dan Tongkat Pemukul.....	13
Gambar 2. Lapangan Kippers.....	13
Gambar 3. Melempar Bola Lambung	16
Gambar 4. Melempar Bola Datar	16
Gambar 5. Melempar Bola Menyusur Tanah	17
Gambar 6. Memukul Bola Dalam Permainan Kippers.....	18
Gambar 7. Pukulan Datar Kedepan.....	19
Gambar 8. Pukulan Menyamping Kekiri	19
Gambar 9. Pukulan Menyamping Kekanan	20
Gambar 10. Pukulan Pukulan Melambung Jauh.....	21
Gambar 11. Menangkap Bola Lambung.....	21
Gambar 12. Menangkap Bola Datar	22
Gambar 12. Menangkap Bola Menyusur Tanah	23
Gambar 13. Tes Memukul Bola.....	36
Gambar 14. Tes Menangkap Bola.....	34
Gambar 15. Tes Ketepatan Melempar Bola.....	36
Gambar 16. Tes Kecepatan Lari.....	37
Gambar 17. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermaian Kippers Siswa Kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang	41

Gambar 18.	Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Berlari Dalam Bermain Kippers Siswa Kelas IV SD Negeri Sudimoo 1 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.....	42
Gambar 19.	Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Memukul Dalam Bermaian Kippers Siswa Kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.....	44
. Gambar20.	Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Melempar Dalam Bermaian Kippers Siswa Kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Proposal TAS.....	56
Lampiran 2.	Kartu Bimbingan.....	57
Lampiran 3.	Analisis Hasil Uji Coba.....	58
Lampiran 4.	Permohonan Ijin Penelitian dari Pembimbing.....	66
Lampiran 5.	Permohonan Ijin Peneliti dari DEKAN.....	67
Lampiran 6.	Surat Keterangan Pengambilan data dari SD Negeri Sudimoro 1.....	68
Lampiran 7.	Rekapitulasi Data Kasar.....	69
Lampiran 9.	Analisis Hasil Penelitian	73
Lampiran 11.	Alat yang diterakan dari Balai Metrologi.....	80
Lampiran 12.	Foto-foto Pengambilan Data.....	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran permainan kippers yang diselenggarakan di Sekolah Dasar Negeri Sudimoro 1 kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang masih banyak mengalami berbagai macam kendala baik dari kemampuan siswa, guru maupun fasilitas yang dimiliki sekolah. Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat. Kedua unsur ini saling berkaitan erat. Maka keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi kualitas manusia sebagai pelaksana pembangunan baik kualitas fisik maupun jiwanya. Oleh karena itu, pemerintah mewajibkan untuk memasukkan mata pelajaran pendidikan jasmani pada setiap jenjang pendidikan, yaitu tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:70) tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan diantaranya adalah mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat

langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Ruang lingkup mata pelajaran penjasorkes di sekolah dasar meliputi gerak dasar dalam permainan, kebugaran, senam lantai, gerak ritmik, dan penerapan budaya hidup sehat (KTSP,2006). Ruang lingkup tersebut diajarkan di sekolah dasar dari kelas I sampai kelas VI. Sesuai dengan standar kompetensi yaitu: mempraktekan gerak dasar kedalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai yang terkandung didalamnya dan sesuai dengan kompetensi dasar yaitu: mempraktekan gerak dasar dalam permainan bola kecil sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama tim, sportifitas, dan kejujuran. Ruang lingkup Penjasorkes dapat diketahui bahwa permainan bola kecil merupakan salah satu bagian dari pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar. Permainan bola kecil merupakan permainan yang memakai alat bola kecil, sedangkan macam-macam permainan bola kecil antara lain : *rounders*, kasti, bola bakar, *kippers*, *base ball*, *soft ball*, tenis lapangan.

Permainan kippers adalah salah satu dari permainan bol kecil yang sudah dikenal oleh anak-anak baik diperkotaan mauun di pedesaan. Dalam kippers merupakan sarana olahraga yang sangat menyenangkan karna dilakukan sambil bermain dan berkompetisi antara dua tim. Pelaksanaan proses pembelajaran permainan di sekolah, pada umumnya siswa Sekolah Dasar diberikan pemaparan

teori dan pembelajaran tehnik dasar secara terpisah-pisah. Begitu pula dalam pembelajaran permainan bola kecil seperti dalam permainan kippers, siswa diinstruksikan untuk melakukan gerakan menangkap, melempar, dan memukul. Setelah belajar tersebut kemudian diberikan penjelasan mengenai peraturan permainan. Selanjutnya setelah peserta didik menguasai keterampilan dasar serta aturan dalam permainan kippers baru melakukan permainan. Permainan bola kippers membutuhkan tempat yang luas dan datar untuk bermain, dengan demikian pemain akan bebas bergerak dan memukul bola sesuai kemampuan masing-masing, sehingga permainan akan menjadi menarik.

Proses pembelajaran permainan kippers yang dilakukan oleh para siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 Kecamatan Srumbung, terlihat masih kurang maksimal, namun sangat semangat dalam mengikuti kegiatan bermain kippers. Bermain kippers siswa terlihat kurang maksimal, karena dalam proses pembelajaran penjasorkes banyak dilakukan di halaman sekolah dengan keadaan halaman yang sudah di konblok.

Keterampilan dasar bermain kippers setiap anak sekolah dasar tidak sama. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kemampuan dan keterampilan siswa. Agar dapat bermain kippers dengan baik diperlukan beberapa keterampilan yang harus dimiliki siswa yaitu melempar, memukul, dan menangkap bola serta lari. Siswa yang mempunyai bekal kemampuan melempar, memukul, dan menangkap bola serta kemampuan lari yang bagus akan memiliki tingkat keterampilan dasar bermain kippers yang baik pula.

Faktor lain yang juga berpengaruh adalah sarana dan prasarana untuk bermain kippers. Peralatan bermain kippers jumlahnya masih kurang, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal. Pelaksanaan pembelajaran bermain kippers di SD Negeri Sudimoro 1, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang mengalami kendala misalnya: lapangan yang sekaligus sebagai halaman sekolah dan sudah di permanen atau di konblok, sehingga siswa merasa takut jatuh, serta adanya peralatan bermain kippers yang masih kurang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang tingkat kemampuan melempar, memukul, menangkap, lari dalam permainan kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Tingkat kemampuan dasar bermain kippers yang ingin penulis teliti di sini adalah keterampilan melempar, memukul dan menangkap bola serta keterampilan lari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses pembelajaran permainan di Sekolah Dasar, yang menggunakan metode pemaparan teori dan pembelajaran secara terpisah-pisah menjadikan siswa kurang menguasai keterampilan bermain kippers.
2. Fasilitas untuk pembelajaran permainan kippers di SD Negeri Sudimoro 1, di Kecamatan Srumbung masih kurang standard.

3. Masih banyak siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang yang masih kurang menguasai keterampilan bermain kippers, memukul, melempar, menangkap bola dan lari.
4. Tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang yang masih sangat bervariasi mengenai tingkat kemampuan dalam melempar, memukul, menangkap dan berlari .

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, dan untuk membatasi permasalahan agar lebih terfokus, maka dalam penelitian ini dibatasi pada “Tingkat kemampuan melempar, memukul, menangkap dan lari dalam permainan kippers siswa kelas IV SD Sudimoro 1 Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah tersebut di atas, rumusan masalahnya sebagai berikut,” Seberapa tinggi tingkat keterampilan bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis :

- a. Untuk megembangkan ilmu pengetahuan permainan kippers. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan satu informasi tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain kippers.
- b. Hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi apabila nantinya akan dilakukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut.

2. Secara praktis

a. Bagi peserta didik

Siswa dapat menambah pengetahuan dalam bermain kippers.

b. Bagi guru pendidikan jasmani

Dapat menjadi sumber referensi untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa.

c. Bagi sekolah

Memberikan informasi untuk meningkatkan prestasi sekolah dalam bidang pendidikan jasmani.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Ruang lingkup mata pelajaran penjasorkes di sekolah dasar meliputi gerak dasar dalam permainan, kebugaran, senam lantai, gerak ritmik, renang, aktivitas luar kelas dan penerapan budaya hidup sehat. Ruang lingkup tersebut diajarkan di sekolah dasar dari kelas I sampai kelas VI dengan materi yang bervariasi. Salah satu diantaranya adalah materi permainan kippers. Permainan kippers termasuk dalam ruang lingkup gerak dasar dalam permainan dan diajarkan di kelas IV dan kelas V sekolah dasar semester 1 dan 2.

Standar kompetensi penjasorkes kelas IV dan kelas V semester 1 yaitu:

1) mempraktikkan gerak dasar kedalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya, 2) mempraktikkan latihan untuk meningkatkan kebugaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, 3) mempraktikkan berbagai bentuk latihan senam lantai yang lebih kompleks dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, 4) mempraktikkan keterampilan gerak ritmik terstruktur secara beregu tanpa dan dengan menggunakan musik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan 5) menerapkan budaya hidup sehat. Standar kompetensi tersebut dijabarkan dalam beberapa kompetensi dasar.

Permainan bola kecil termasuk dalam standar kompetensi yang pertama yaitu mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Standar kompetensi tersebut dijabarkan dalam beberapa kompetensi dasar : 1) mempraktikkan gerak dasar dalam permainan bola kecil sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama tim, sportifitas, dan kejujuran, 2) mempraktikkan gerak dasar atletik sederhana, serta nilai semangat, percaya diri dan disiplin, 3) mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama, sportifitas, dan kejujuran.

Materi permainan bola kecil di kelas IV semester 1 yaitu permainan kasti dan dilanjutkan pada semester 2 dengan permainan kippers (silabus). Standar kompetensi pada semester 2 yaitu : 1) mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, 2) mempraktikkan latihan kebugaran yang lebih kompleks untuk meningkatkan keterampilan dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, 3) mempraktikkan senam lantai dengan kompleksitas gerakan yang lebih tinggi, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, 4) mempraktikkan keterampilan gerak ritmik terstruktur secara beregu tanpa dan dengan menggunakan musik, serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya, 5) mempraktikkan gerak dasar renang gaya bebas dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, 6) mempraktikkan kegiatan berkemah di lingkungan sekitar sekolah dan nilai-

nilai yang terkandung di dalamnya, dan 7) menerapkan budaya hidup sehat. Standar kompetensi tersebut dijabarkan dalam beberapa kompetensi dasar.

Permainan kippers tertuang dalam standar kompetensi mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Standar kompetensi tersebut dijabarkan dalam beberapa kompetensi dasar yaitu : 1) mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola kecil beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama regu, sportifitas, dan kejujuran, 2) mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama regu, sportifitas, dan kejujuran, dan 3) mempraktikkan gerak dasar atletik yang dimodifikasi: lompat, loncat dan lempar, dengan memperhatikan nilai-nilai pantang menyerah, sportifitas, percaya diri dan kejujuran.

2. Hakikat keterampilan Dasar

a. Pengertian Keterampilan dasar

Setiap manusia pada umumnya dibekali keterampilan dasar berupa gerak. Dalam kehidupan sehari-hari keterampilan gerak sangat dibutuhkan baik untuk menyelesaikan pekerjaan sehari-hari secara individu maupun secara kelompok. Dalam kehidupan anak-anak keterampilan dasar mereka tuangkan melalui aktivitas bermain. Melalui bermain mereka dapat mengembangkan keterampilan dasar secara maksimal tanpa ada tekanan.

Menurut Gordon (1994:1)(www.Duniapelajar.com) keterampilan merupakan sebuah kemampuan dalam

mengoprasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat. Pengertian ketrampilan menurut Gordon ini cenderung mengarah pada aktivitas psikomotor.

Menurut Amung Ma`mun dan Yudha M. Saputra, (2000: 57), keterampilan adalah drajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang di harapkan, maka semakin terampil orang tersebut. Pengertian dasar berdasarkan kamus besar bahasa idonesia (Kbbi.Web.Id), Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.

Dari beberapa pendapat yang telah saya kemukakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan dasar adalah suatu bakat yang dimiliki seseorang sejak lahir yang dapat diasah dan dikembangkan untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Keterampilan dasar tersebut sangat diperlukan seseorang untuk melakukan segala sesuatu, misalnya permainan dalam olahraga. Setiap permainan memiliki taktik dan teknik dasar yang harus dikuasai agar pemain dapat memainkan permainan tersebut dengan baik dan lancar sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam permainan kippers memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai dengan baik. Diantaranya adalah teknik melempar, memukul dan menangkap bola serta lari. Keterampilan dasar tersebut harus di latih secara benar.

b. Macam – Macam Keterampilan Dasar.

Penguasaan pada setiap cabang olahraga berlandaskan pada penguasaan keterampilan dasar, yaitu keterampilan dasar tersebut secara umum terbagi menjadi tiga kelompok (Amung Ma`mun dan Yudha M. Saputra, 2000: 57), yaitu:

1) Keterampilan Lokomotor

Lokomotor adalah keterampilan untuk menggerakkan anggota badan dalam keadaan titik berat badan berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain.

2) Keterampilan Non Lokomotor.

Non lokomotor adalah keterampilan yang dilakukan dengan menggerakkan anggota badan yang melibatkan sendi dan otot dalam keadaan si pelaku menetap, statis, kaki tetap menumpu pada bidang tumpu.

3) Keterampilan manipulatif.

Manipulatif adalah keterampilan menggunakan anggota badan, tangan atau kaki untuk mengontrol bola.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan.

Pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara umum dibedakan menjadi tiga hal yang utama (Amung Ma`mun dan Yudha M. Saputra, 2000: 57), yaitu:

1) Faktor proses belajar mengajar.

2) Faktor pribadi.

3) Faktor situasional.

3. Hakikat Permainan Kippers

a. Pengertian Kippers

Kippers merupakan permainan bola kecil yang mirip dengan kasti. Kippers adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu. Setiap regu terdiri atas 12 orang pemain. Regu pemukul harus memperoleh angka atau nilai sebanyak mungkin, sedangkan regu penjaga harus berusaha agar lawan tidak memperoleh nilai atau angka.

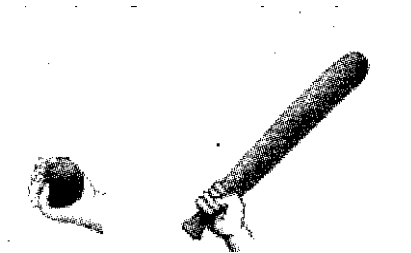
Seorang pemain dapat memperoleh angka atau nilai, apabila setelah dapat memukul dengan baik, kemudian berlari menuju tiang hinggap dan kembali ke daerah regu pemukul. Atau setelah bola dilempar oleh regu penjaga ke pemukul dan tidak mengenainya maka pemukul kembali ke daerah regu pemukul. (Edi Sih Mitranto dan Slamet, 2010 :4).

Permainan kippers merupakan permainan yang sangat menyenangkan maka sangat tepat dicantumkan dalam kurikulum pendidikan di sekolah dasar karna banyak siswa yang menyukainya. Di dalam permainan kippers terkandung nilai-nilai positif, utamanya bagi pembentukan karakter, pertumbuhan dan perkembangan jasmani. Permainan ini juga melatih kejujuran, kerja sama, tanggung jawab, kedisiplinan dan keberanian. Kippers juga dapat dimainkan oleh anak laki-laki maupun anak perempuan.

b. Peralatan bermain Kippers

Peralatan yang digunakan untuk bermain kippers antara lain sebagai berikut (Edy Sih Mitranto dan Slamet, 2010:80) adalah sebagai berikut :

- 1) Bola kasti berwarna merah atau bola tenis berwarna kuning.
- 2) Tongkat pemukul, panjang keseluruhannya sekitar 50-60 cm, sedangkan panjang pegangan sekitar 15-20 cm.

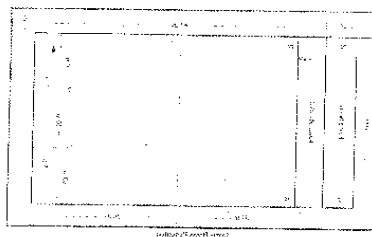


Gambar 1. Bola dan tongkat Pemukul
Edi Sih Mitranto dan Slamet (2010:3)

- 3) Tiang hinggap, dua buah tiang hinggap yang terbuat dari besi atau bambu . panjang tiang 1.5m dengan garis tengah 2cm, bagian atas dibengkokkan atau berbentuk melingkar.
- 4) Peralatan lain, seperti papan tulis, kapur, bendera, dan bolpoin.

c. Lapangan Kippers

Lapangan kippers berbentuk persegi panjang dengan ukuran 30 X 65 meter dengan dua tiang hinggap (C dan D). Ruang pemukul dengan ukuran 30 X 5 meter dan ruangan regu pemukul 5 X 30 meter. Apabila digambarkan lapangan kippers akan tampak seperti gambar di bawah ini (Dadan Heryana dan Giri Verianti, 2010:3) :



Gambr 2. Lapangan Kippers

d. Peraturan Permainan Kippers

Peraturan permainan kippers sebagai berikut (Edy Sih Mitranto dan Slamet, 2010:95):

- 1) Waktu permainan 2 X 20 menit dan istirahat lamanya 10 menit.
- 2) Permainan kippers terdiri atas dua regu. Masing-masing regu berjumlah 12 orang dengan satu orang sebagai kapten. Pemain menggunakan nomor dada dari 1-12. Ditambah pemain pengganti atau cadangan sebanyak 6 orang.
- 3) Kewajiban regu pemukul ialah memukul bola, lari ketiang hinggap dan kembali keruang pemukul.
- 4) Kewajiban regu penjaga yaitu menangkap bola yang di pukul, mematikan pelari dengan melempar bola, membakar ruang regu pemukul apabila tidak ada pemukul lagi.
- 5) Pemukul harus melambungkan bola sendiri.
- 6) Pukulan dinyatakan baik, apabila bola jatuh didaerah lapangan setelah garis batas lima meter dari ruang regu pemukul dan pemukul boleh berlari ke tiang hinggap.
- 7) Ketentuan ini di berlakukan untuk pelari :
 - a) Apabila bola dikembalikan keruang pemukul melewati garis batas ruang pemukul dari lapangan permainan, pelari harus berhenti ditempat.
 - b) Apabila bola hilang, pelari harus berhenti dan boleh berlari lagi apabila bola telah ditemukan dan dimasukkan kedalam lapangan permainan.
 - c) Seorang pemain yang salah melempar boleh masuk keruangan pemukul (B) tanpa menuju C atau D lebih dahulu.
 - d) Seorang pemukul yang sah pukulanya, boleh tinggal diruang pukul kalau di pandang membahayakan.
 - e) Seorang pelari yang menurut perhitungan dalam situasi membahayakan boleh kembali ke tiang hinggap atau keruang pemukul.
 - f) Pemukul yang meleset pukulanya tidak boleh berlari, tetapi harus menunggu atas pukulan yang sah dari teman berikutnya.
 - g) Apabila regu pemukul tinggal seorang, pemukul ini diberi kesempatan untuk memukul 3 kali pukulan sah.
- 8) Lemparan untuk mematikan lawan harus mengenai bagian bahu kebawah, penjaga tidak boleh berlari membawa bola. Lemparan yang mengenai pemain menyebabkan pergantian jaga.
- 9) Bola tangkap harus dilakukan dengan tangan satu, pada waktu bola tangkap yang ketiga si penangkap harus melemparkan bola

tegak lurus keatas dengan membelakangi ruang pukul dan regu jaga secepatnya menuju ruang regu pemukul atau tiang hinggap.

Penilaian dapat dilakukan apabila :

- a) Bola tangkap memperoleh nilai 1 (satu).
- b) Kembali keruangan pemukul dengan pukulan yang sah atas pukulan sendiri nilai 2 (dua).
- c) Kembali atas pukulan kawan dan pelari tidak melakukan kesalahan pukul, mendapat nilai 1(satu).

4. Hakikat Melempar Bola

a. Pengertian Melempar

Lempar adalah suatu gerakan yang menyalurkan tenaga pada suatu benda yang menghasilkan daya pada benda tersebut dengan memiliki kekuatan kedepan atau keatas (Muhamad Djumidar A. Widya, 2004:121) Melempar bola harus menggunakan teknik yang benar. Tujuannya agar mudah diterima oleh teman seregu , oleh karena itu jatuhnya harus disamping atas kepala si penerima. Agar kemenangan dapat tercapai.

b. Tehnik Dasar Melempar

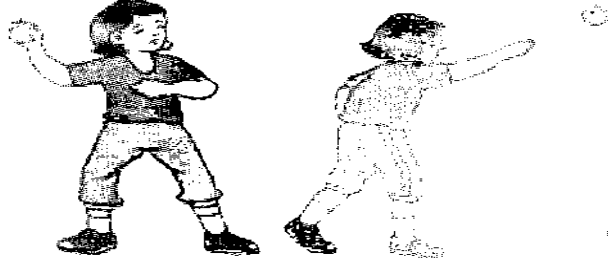
Beberapa teknik melempar bola yaitu (Dadan Haryana dan Giri Verianti, 2010:68-69) :

1) Melempar Bola Lambung

Melempar bola lambung yaitu melempar bola ke depan dengan arah sedikit ke atas. Teknik ini berguna untuk lemparan jarak jauh. Cara melakukannya yaitu :

- a) Bola dipegang pada pangkal ruas jari tangan, diantara jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis.
- b) Ketiganya saling memegang, sedangkan jari kelingking dan ibu jari mengontrol bola agar tidak jatuh.
- c) Ketika melempar, biasanya menggunakan tangan kanan dengan kaki kiri berada di depan.

- d) Setelah bola lepas dari tangan, maka kaki kanan mengikuti atau melangkah ke depan.
- e) Pandangan ke arah sasaran.

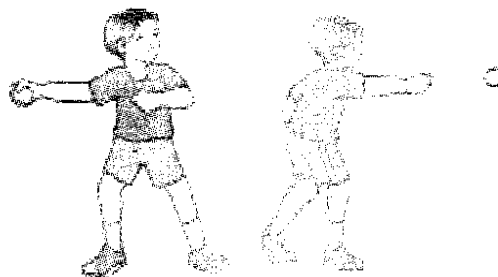


Gambar 3. Melempar Bola Lambung
Dadan Heryana dan Giri Verianti (2010: 5)

2) Melempar Bola Datar

Melempar bola datar artinya melempar bola ke depan secara mendatar. Lemparan ini memerlukan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan lemparan lambung. Cara melakukan lemparan bola datar yaitu :

- a) Lemparan umumnya dilakukan dengan tangan kanan.
- b) Posisi badan tidak terlalu condong ke belakang.
- c) Pada saat melempar mendatar, gerakan lengan diayun dari belakang ke depan dan tidak melebihi kepala.

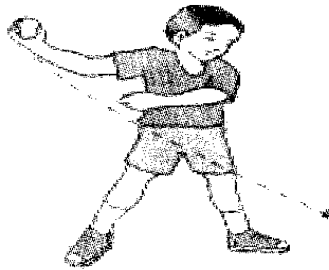


Gambar 4. Melempar Bola Datar
Dadan Haryana dan Giri Verianti (2010: 5)

3) Melempar Bola Menyusur Tanah

Cara melakukannya adalah sebagai berikut :

- a) Bola di lemparkan menyusur tanah, posisi kaki ditekuk dan badan condong ke depan
- b) Lengan pelempar memegang bola, kemudian tarik tangan ke belakang.
- c) Ayunkan tangan ke depan mengarah ke bawah dan lemparkan bola.



Gambar 5. Melempar Bola Menyusur Tanah
Dadan Haryana dan Giri Verianti (2010: 5)

c. Tujuan Melempar Bola

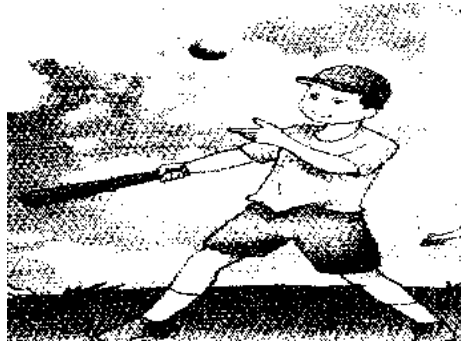
Lemparan yang baik apabila lemparan tepat pada sasaran dan cepat. Lemparan digunakan untuk membagi bola dengan penjaga lain untuk mematikan pelari (Pandoyo Edi Hartomo dan Endang Widyaastuti, yang di kutip oleh Suyitno, 2015: 18)

5. Hakikat Memukul Bola

Dalam permainan kippers ada hal yang membedakan saat melakukan permainan yakni saat pemukul melakukan pukulan yang bolanya dilambungkan sendiri. Cara melakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bola pada posisi tangan kiri si pemukul.
- b. Kemudian bola dilambungkan sesuai dengan keinginan pemukul.

- c. Setelah bola dalam posisi melayang pemukul langsung memukulnya.



Gambar 6 : Memukul bola dalam permainan kippers
Edy Sih Mitranto dan Slamet (210,87)

Keterampilan memukul bola wajib dikuasai setiap pemain kippers. Di dalam keterampilan memukul seseorang harus mampu menggunakan koordinasi mata dan reaksi gerakan memukul dengan tepat agar saat memukul dapat dilakukan dengan tepat. Jika menguasai teknik ini, pemain dapat bermain dengan baik. Ada empat teknik memukul bola, yaitu: pukulan datar kedepan, pukulan menyamping kekiri, pukulan menyamping kekanan dan pukulan melambung jauh.

a. Pukulan datar kedepan

Cara melakukannya adalah sebagai berikut (Edy Sih Mitranto dan Slamet, 2010:92)

- 1) Peganglah pemukul pada ujung bagian pegangan.
- 2) Setelah bola dilambungkan, rentangkan salah satu kaki sesuai dengan tangan yang digunakan untuk memukul.
- 3) Berat badan bertumpu pada kaki yang direntangkan, badan dicondongkan kebelakang dan kaki yang direntangkan itu sedalam mungkin, hanya badan tetap tegak dan kaki tidak ditekuk.
- 4) Perkenaan kayu pemukul dan bola saling tegak lurus dan kayu pemukul dalam gerakan horisontal.

- 5) Arah bola akan kekanan atau kekiri tergantung pada arah hadap kayu pemukul saat perkenaan dengan bola.



Gambar 7 : Pukulan Datar Kedepan
Edy Sih Mitranto dan Slamet (2010: 93)

b. Pukulan menyamping kekiri

Cara melakukannya adalah sebagai berikut (Edy Sih Mitranto dan Slamet 2010: 93)

- 1) Sikap seperti pada pukulan datar kedepan, tetapi kaki kanan diubah kedepan agak kekanan.
- 2) Badan diputar searah dengan pukulan.
- 3) Ayunan lengan sedemikian rupa hingga perkenaan kayu pemukul dan bola sedikit dari atas menuju ke bawah.



Gambar 8: Pukulan Menyamping Kekiri
Edi Sih Mitranto dan Slamet(2010: 93)

c. Pukulan menyamping kekanan

Cara melakukannya adalah sebagai berikut (Edi Sih Mitranto dan Slamet 2010: 93):

- 1) Untuk memperoleh hasil menyamping kekanan secara pasti, kaki sejajar dan badan menuju ke depan.
- 2) Sikap seperti pada pukulan datar kedepan, hanya lengan ditarik keatas sedikit kebelakang dan dapat pula dibantu dengan kaki kanan ditarik kebelakang.
- 3) Arah pukulan dari atas menuju kebawah dengan sudut pukulan dengan arah yang dikehendaki.



Gambar 9. Pukulan Menyamping ke Kanan
Edi Sih Mitranto dan Slamet (2010: 93)

d. Pukulan melambung jauh

Cara melakukannya adalah sebagai berikut (Edi Sih Mitranto dan Slamet 2010: 93-94)

- 1) Peganglah pemukul pada bagian pegangan.
- 2) Setelah bola dilambungkan, segera ambil sikap rentangkan kaki kanan atau kaki kiri, sesuai dengan tangan yang digunakan untuk memukul kearah kanan atau kiri.
- 3) Berat badan bertumpu pada kaki yang direntangkan, badan dicondongkan kebelakang dan kaki yang direntangkan sedalam mungkin, tetapi tetap dalam keseimbangan.
- 4) Tangan pemukul dijulurkan lurus, dengan badan dan membentuk sudut 45 derajat dengan garis datar.
- 5) Usahakan perkenaan bola tepat pada ujung pemukul hingga lengan ayunan pemukulan sepanjang mungkin dan lepasnya bola membentuk sudut 45 derajat.
- 6) Perkenaan bola lebih kurang setinggi bahu.
- 7) Arah bola akan kekanan atau kekiri bergantung pada arah kayu pemukul saat perkenaan dengan bola.



Gambar 10. Pukulan Melambung Jauh
Edi Sih Mitranto dan Slamet (2010: 93)

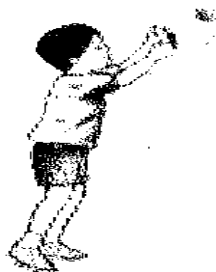
6. Hakikat Menangkap Bola

Keterampilan menangkap bola wajib dimiliki setiap pemain kippers. Saat akan menangkap, pandangan harus mengarah kepada bola yang akan ditangkap. Ada tiga teknik menangkap bola, yaitu: teknik menangkap bola lambung, menangkap bola datar, dan menangkap bola menyusur tanah.

a. Menangkap Bola Lambung

Cara melakukannya sebagai berikut (Dadan Haryana dan Giri Verianti 2010: 70:)

- 1) Ikuti datangnya bola.
- 2) Menangkap bola dapat dilakukan denganmerapatkan kedua tangan di depan dada.
- 3) Pada saat bola tertangkap, jari-jari segera ditutupdan cepat di tarik ke arah badan.



Gambar 11. Menangkap Bola Lambung
Dadan Haryana dan Giri Verianti (2010: 70)

b. Menangkap Bola Mendatar

Lemparan bola tidak selalu melambung ada juga lemparan mendatar.

Cara menangkap bola mendatar yang benar sebagai berikut (Dadan Haryana dan Giri Verianti 2010: 70)

1. Jika bola datang mendatar dan tepat di depan badan, bola dapat ditangkap seperti menangkap bola yang datangnya melambung.
2. Jika bola datang mendatar di samping kanan atau kiri badan, maka cara menangkapnya dengan menjulurkan lengan kesamping kanan atau kiri.
3. Jika sudah mahir dapat dilakukan dengan satu tangan.

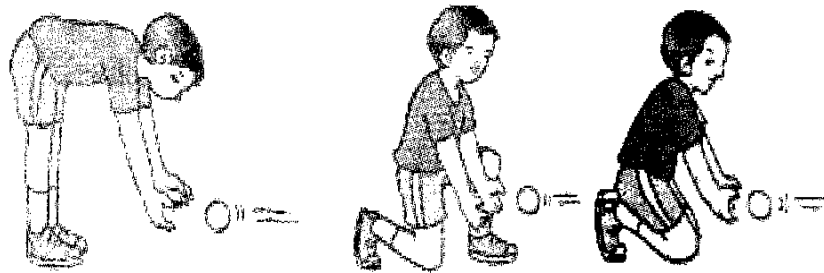


Gambar 11. Menangkap Bola Datar
Dadan Haryana dan Giri Verianti (2010: 70)

c. Menangkap Bola Menyusur Tanah

Cara melakukannya sebagai berikut (Dadan Haryana dan Giri Verianti 2010: 70)

- 1) Dengan sikap membungkuk, kedua lutut ditekuk, dan kedua lengan lurus ke bawah.
- 2) Dengan sikap hampir berlutut, kemudian menangkap bola.



Gambar 12. Menangkap Bola Menyusur Tanah
Dadan Haryana dan Giri Verianti (2010: 70)

7. Hakikat Lari Dalam Permainan Kippers

a. Pengertian Lari

Lari adalah frekuensi langkah yang dipercepat sehingga pada waktu berlari ada kecenderungan badan melayang (Muchamad Djumidar A. Widya, 2004 : 13). Dalam permainan kippers, ada dua cara berlari yang perlu dikuasai. *Pertama*, berlari lurus dengan cepat. *Kedua*, berlari zig-zag atau berbelok-belok yang berguna untuk melatih kelincahan siswa.

Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah atau posisi tubuh dengan cepat yang dilakukan bersama-sama dengan gerakan lainnya (Widiastuti, 2001,125). Gerakan lari dilakukan pemukul setelah melakukan pukulan. Pemukul berlari menuju tiang hinggap. Bila memungkinkan, pemukul dapat langsung ke tiang bebas. Dari tiang bebas kembali ke ruang bebas. Gerakan lari zig-zag digunakan oleh pemain saat menghindari penjaga yang memegang bola. Lari juga dilakukan oleh penjaga saat akan menyongsong datang nya bola dari pukulan maupun operan dari timnya.

b. Unsur – Unsur Pokok dalam berlari

Unsur–unsur pokok dalam berlari terbagi menjadi 4 hal menurut (mochamad Jumidar A.Widya,2004 : 41) yaitu :

- 1) Harus mempunyai kecondongan badan sesuai dengan jarak yang akan ditempuh.
- 2) Harus dapat atau mempunyai pengaturan nafas secara wajar.
- 3) Harus ada koordinasi dan kelemasan antara semua otot yang mempunyai hubungan yang satu dengan yang lain.
- 4) Harus mempunyai gerakan yang serasi dan seimbang antara gerakan irama langkah kaki dan dengan gerakan lengan, disesuaikan antara yang satu dengan yang lain.

c. Manfaat Lari

Lari bermanfaat bagi tim penjaga maupun tim pemain. Teknik lari merupakan teknik dasar individual yang dibutuhkan oleh regu penjaga maupun regu pemain. Teknik ini sangat penting untuk mengejar bola atau untuk mempertahankan diri bagi regu pemain dari lemparan bola penjaga. Selain itu lari merupakan keterampilan dan kelincahan bagi seorang pemain berguna untuk menyelamatkan diri dari lemparan bola maupun untuk menambah poin nilai bagi pemain.

8. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (6-12) Tahun

Anak besar merupakan anak usia sekolah dasar yaitu antara 6 tahun sampai 12 tahun (Tisnowati Tamat dan Moekarto Mirman, yang di kutip oleh Suyitno, 2015:25). Pada fase umur ini anak sudah berkembang baik fisik

maupun rohaninya. Perkembangan fisik atas jasmani anak sangat berbeda satu sama lain, meskipun anak-anak tersebut usianya relatif sama, bahkan dalam kondisi ekonomi yang relatif sama pula. Hal ini antara lain disebabkan oleh perbedaan gizi, lingkungan, perlakuan orang tua terhadap anak, kebiasaan hidup dan lain-lain. Nutrisi dan kesehatan sangat mempengaruhi perkembangan fisik anak. Kekurangan nutrisi dapat menyebabkan pertumbuhan anak menjadi lamban, kurang berdaya dan tidak aktif. Sebaliknya, anak yang memperoleh makanan yang bergizi, lingkungan yang menunjang, perlakuan orang tua serta kebiasaan hidup yang baik akan menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak.

Selain faktor nutrisi atau gizi, olahraga juga merupakan faktor penting pada pertumbuhan fisik anak. Anak yang kurang berolahraga atau tidak aktif seringkali mengalami masalah mengenai kelincahan, kekuatan, keterampilan saat melakukan aktivitas, kelebihan berat badan yang dapat mengganggu kesehatan anak. Dalam masalah ini maka orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam hal kesehatan anaknya. Apabila dalam pengawasan dan penanganan yang kurang tepat maka akan mengakibatkan hal yang sangat fatal yang mempengaruhi pertumbuhan dan kesehatan dari keadaan sesuatu keadaan yang lain. anak. Perkembangan adalah perubahan dari satu tingkatan ke tingkatan yang lebih tinggi tentu melalui proses atau latihan.

Di lihat dari perkembangan sisi rohani dapat diketahui dari perkembangan intelektual dan emosional. Perkembangan intelektual dapat dipengaruhi oleh, kesehatan, pergaulan dan bimbingan orang tua. Sedangkan

perkembangan emosional dipengaruhi oleh usia, pendidikan, lingkungan dan pembimbing orang tua. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembinaan orang tua dan kebiasaan hidup anak memegang peranan penting dalam perkembangan rohani psikis seorang anak.

Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda-beda (Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih, 2009:6.3). Karakteristik anak usia sekolah dasar tersebut antara lain :

a. Anak senang bermain

Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan, lebih-lebih bagi siswa kelas rendah. Guru SD hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya.

b. Anak senang bergerak

Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak. Maka pendidikan jasmani mengimplementasikan pembelajaran melalui hal-hal yang sangat menyenangkan namun tidak mengesampingkan tujuan utama yang hendak dicapai. Misalnya melalui permainan yang mengandung berbagai macam unsur afektif, kognitif dan psikomotor.

c. Anak senang bekerja dalam kelompok

Bekerjasama yang dilakukan anak akan menimbulkan sebuah motivasi untuk melaksanakan sebuah aktivitas. Karakteristik ini memacu pemikiran seorang pendidik untuk merancang model pembelajaran yang mampu untuk menjadikan anak beraktivitas secara kelompok.

d. Anak senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Dalam belajar sesuatu anak-anak lebih cepat menguasai apabila mereka melihat sesuatu yang nyata dan ikut melakukan sebuah pembelajaran secara langsung.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada usia sekolah dasar yaitu: umur 6-12 tahun seorang anak lebih banyak bergerak, bermain dengan temannya, melakukan aktivitas langsung dan akan menjadikan suatu pelajaran yang dipahami. Untuk itu pembelajaran Penjasorkes yang sesuai antara lain kippers, sepak bola, bola voli, permainan tradisional dan lain-lain karena olahraga tersebut melibatkan siswa untuk bermain secara kelompok, mereka sering melihat secara langsung, dan menggambarkan kehidupan mereka sehari-hari. Yang perlu diperhatikan adalah proses belajar mengajar pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan kondisi perkembangan anak didik (siswa) secara praktis, cara memberikan instruksi maupun pelaksanaan kepada siswa. Jangan menekankan pada peraturan permainan yang sebenarnya, cukup dengan permainan yang dimodifikasi. Dengan permainan yang sederhana diharapkan gerak anak lebih optimal. Dan aktivitas yang lebih banyak melibatkan siswa.

9. Karakteristik SD Negeri Sudimoro 1

SD Negeri Sudimoro 1 adalah salah satu sekolah dasar di UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Srumbung yang terletak di daerah pegunungan, yaitu di Desa Sudimoro. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Kamongan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Nglumut, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Salam, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Kradenan. Mata pencaharian penduduk sebagian besar petani, dan ada juga yang bekerja sebagai buruh bangunan. Jumlah seluruh siswa SD Negeri Srumbung 1 pada tahun ajaran 2016/2017 adalah 100 siswa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Saptono (2013), yang berjudul : “tingkat kemampuan dasar bermain kasti siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Semayu di Kecamatan Kemiri adalah sedang. Secara keseluruhan hasilnya adalah 3 siswa (7,69%) kategori sangat tinggi, 10 siswa (25,64%) kategori tinggi, 15 siswa (38,46%) kategori sedang, 9 siswa (23,08%) kategori rendah, dan 2 siswa (5,13%) kategori sangat rendah.
2. Penelitian Suyitno (2015), yang berjudul: " Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa kelas IV Dan V SD Negeri Kradenan 2, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang". Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, populasinya sebanyak 43 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan melempar bola kasti untuk siswa kelas IV dan V SD Negeri Kradenan 2, Kecamatan Sumbung, Kabupaten Magelang termasuk dalam kategori tinggi 26 %, kategori sedang 34 %, dan kategori rendah 26 %, dan kategori sangat rendah 8%”.

C. Kerangka Berpikir

Permainan kippers merupakan salah satu jenis permainan bola kecil beregu.. Permainan ini mengutamakan kegembiraan, kelincahan dan ketangkasan para pemainnya. Sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar yang suka bermain dan bergerak. Untuk dapat memenangkan permainan dalam bermain bola kippers, satu regu dituntut untuk bekerja sama dengan baik dan kekompakan dalam bermain. Untuk dapat bermain kippers diperlukan penguasaan teknik dan taktik yang tepat. Keterampilan dasar melempar, memukul, menangkap menjadi syarat setiap siswa untuk dapat bermain kippers. Di samping itu, keterampilan lari juga diperlukan saat bermain kippers. Akan tetapi, keadaan siswa yang ada di Sekolah Dasar Negeri Sudimro 1 belum sepenuhnya bisa melakukan berbagai macam teknik di atas. Banyak siswa yang kurang tepat dalam melakukan pukulan.

Berdasarkan alasan-alasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tingkat keterampilan melempar, memukul, menangkap, dan berlari dalam permainan kippers siswa kelas IV SD Sudimoro 1 Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan, maka perlu diadakannya penelitian yang relevan untuk mengetahui keterampilan dasar bermain kippers di SD Sudimoro 1. Pengukuran yang digunakan adalah tes keterampilan siswa dalam melempar bola kippers, memukul bola dan menangkap bola serta keterampilan lari untuk mengetahui tingkat keterampilan melempar, memukul, menangkap dalam permainan kippers siswa kelas IV SD Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung. Data yang diperoleh dari tes perbuatan/praktek dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah tingkat keterampilan Melempar, memukul, menangkap dan lari dalam permainan kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung tahun ajaran 2016/2017. Keterampilan dasar adalah suatu bakat yang dimiliki seseorang sejak lahir yang dapat diasah dan dikembangkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien oleh kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 untuk bermain kippers. Keterampilan dasar bermain kippers meliputi keterampilan melempar, memukul, menangkap, dan lari. Variabel tersebut akan diukur dengan tes melempar bola 10 kali dengan jumlah skor maksimal 50, tes memukul bola kippers 10 kali dengan jumlah skor maksimal 10, tes menangkap bola kippers 10 kali dengan jumlah skor maksimal 10, dan lari pendek zik zak dengan jarak 30 meter dengan hitungan detik.

C. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang

diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 dengan jumlah 20 siswa.

D. Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2005:101). Untuk dapat mengumpulkan data dengan teliti, maka diperlukan instrumen penelitian. Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur), sedang instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument yang dibuat sendiri yang di ujicoba di SD Negeri Kemiren kecamatan Srumbung. Instrumen penelitiannya yaitu: tes ketepatan melempar, tes memukul, tes menangkap, dan tes lari.

E. Ujicoba Instrumen

Untuk menguji kelayakan Instrumen dilakukan ujicoba instrument. Ujicoba dilakukan di SD Negeri Kemiren kecamatan Srumbung. Hasil uji validitas setiap perlakuan pada melempar melalui perhitungan program komputer *SPSS for Windows v.20.0* sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Validitas dan Reliabilitas Instrumen

	Validitas	Reliabilitas
Melempar Bola	0,507	0,831
Memukul Bola	0,913	0,826
Menangkap Bola	0,534	0,894
Lari	0,523	0,835

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes dan pengukuran, yaitu : berupa tes memukul bola, tes menangkap bola, dan tes ketepatan melempar bola.

a. Tes memukul bola

- 1) Tujuan :Mengukur kemampuan memukul
- 2) Peralatan : lapangan yang standar, yang ditandai dengan posisi honk pada tempatnya, bola, dan pemukul.
- 3) Pelaksanaan : Testi mengambil posisi pada daerah memukul. Testi memegang pemukul dan siap memukul bola yang dilambungkan sendiri. Pukulan dilambungkan ke arah sebelah kanan dan kiri lapangan. Testi melakukan kesempatan pukulan sebanyak 10 kali. Bola yang dihitung adalah bola yang mengenai pemukul. Setiap pukulan tidak terarah pada satu bagian lapangan saja. Pemukul brada di rung satu, pukulan harus melewati garis daerah 2.



Gambar 13. Tes Memukul Bola

Sumber : Syaeful Arif yang di kutip oleh Suyitno (2015 : 56)

4) Peraturan : Testi harus berusaha memukul bola, bola yang dipukul mengenai pemukul akan dihitung, dan kesempatan memukul 10 kali.

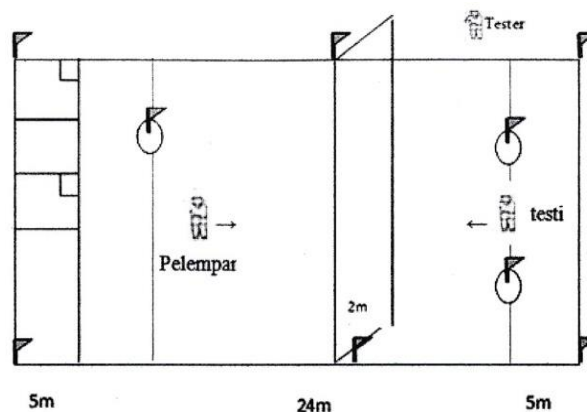
5) Penilaian :

- a) Skor adalah jumlah seluruh pukulan sebanyak 10 kali.
- b) Bola yang dipukul tidak melewati garis batas honk 1 maka tidak mendapatkan nilai atau “0”.
- c) Bola yang dipukul melewati garis batas daerah 2 maka dinilai “1”.
- d) Setiap skor dicatat dalam formulir.
- e) Jumlah skor maksimal 10 point.

a. Tes menangkap bola

- 1) Tujuan :Mengukur ketrampilan menangkap bola lambung dengan interval tertentu dan keadaan bola dengan situasi yang berbeda.
- 2) Peralatan : Lapangan yang standar, pada bagian belakang lapangan dibuat daerah untuk menangkap, tali yang diikat dengan dua tiang dengan tinggi 2 meter, bola kasti.
- 3) Pelaksanaan : Testi berdiri ditengah-tengah antara honk 2 dan 3. Pelempar berdiri ditempat petak lemparan, melempar bola lambung

kepada testi yang dituju. Lemparan harus melewati tali setinggi 2 meter. Pelempar arus melempar dengan kecepatan yang teratur. Testi harus menangkap bola dan melambungkannya ke samping, kemudian testi siap kembali untuk menangkap bola berikutnya. Tester berdiri dibelakang pelempar memberi petunjuk untuk melempar ke arah mana. Testi dalam melaksanakan tes dengan melakukan 10 kali kesempatan menangkap bola. Jumlahlemparan sebanyak 10 kali.



Gambar 14. Tes Menangkap Bola
Sumber : Syaeful Arif yang dikutip oleh Suyitno (2015 : 58)

4) Peraturan :

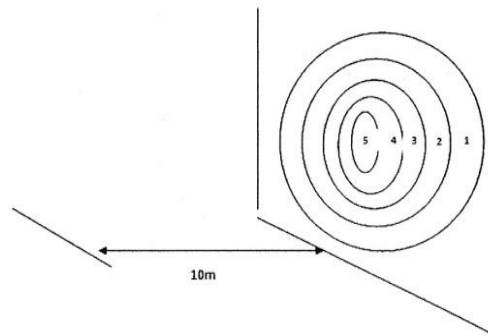
- a) Bola yang dilempar tidak layak pada daerah lempar tidak dihitung.
- b) Bola harus dilempar melambung membentuk lengkungan/busur.
- c) Jumlah lemparan yang baik dan melambung 10 kali.
- d) Pemain harus dapat menangkap bola dengan baik, kemudian dilempar keluar.

5) Penilaian :

- a) Skor adalah jumlah yang dapat dilakukan oleh testi dalam menangkap bola dari percobaan masing-masing 10 kali.
- b) Testi tidak dapat menangkap lemparan bola, maka di nilai “0”.
- c) Testi dapat menangkap bola dengan baik (menggunakan kedua tangan), maka di nilai “1”.
- d) Maksimum skor adalah 10 point.

b. Tes ketepatan melempar bola

- 1) Tujuan : Mengukur ketepatan melampar bola terhadap sasaran.
- 2) Peralatan : Peralatan yang digunakan yaitu bola kasti dan sasaran yang di beri tanda lingkaran menggunakan kapur pada dinding datar atau papan, dan dilakukan pada lapangan terbuka.
- 3) Pelaksanaan : Sasaran terdiri lima bentuk lingkaran memusat kecil, dan digambarkan pada dinding dengan cat atau kapur. Lingkaran tengah berdiameter 18 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 38 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 56 cm, berikutnya berdiameter 74 cm, dan paling luar berdiameter 90 cm. Garis lingkaran yang berada paling luar, pada bagian bawah di taruh setinggi 50 cm dari lantai. Lemparan dilakukan dari garis batas lempar sejajar dengan bidang sasaran dengan jarak 10 m.



Gambar 15. Tes Ketepatan Melempar Bola

4) Peraturan :

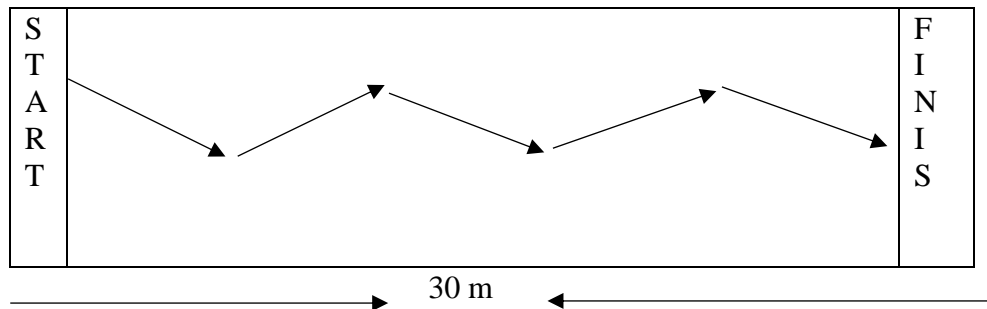
- a) Lemparan dilakukan dengan kaki tetap dibelakang garis.
- b) Sebagai awalan dapat dilakukan satu langkah atau dua langkah.
- c) Bola yang tidak mengenai daerah sasaran lemparan diulang.
- d) Kesempatan melempar mengenai sasaran diberikan 10 kali.

5) Penilaian :

- a) Bola pada sasaran lingkaran tengah diberi nilai “5”.
- b) Lingkaran berikutnya “4”, berikutnya “3”, berikutnya “2”, dan lingkaran paling luar “1”.
- c) Bola yang tepat mengenai garis diberi nilai pada lingkaran yang nilainya tinggi.
- d) Maksimum skor adalah 50 point.

c. Tes lari.

- 1. Tujuan : Mengukur kecepatan lari.
- 2. Peralatan : Lapangan, stopwatch, peluit, kun.
- 3. Pelaksanaan: Pemain mengambil posisi pada daerah star kemudian lari siksak sampai daerah finis. Setiap pelari harus lari dua kali.



Gambar 16. Tes Kecepatan Lari

4. Penilaian : Hasil penilaian diukur berapa detik waktu tempuh saat melakukan lari zik zak 30 meter. Waktu diukur menggunakan stopwach.

G. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Skor yang diperoleh dijadikan nilai dengan skala 0-100 (Suharsimi Arikunto, 2001:242). Pengubahan skor menjadi nilai dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Nilai masing-masing butir dalam tes kemudian dihitung menggunakan persentase. Menurut Anas Sudjono (1995:40) dengan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= persentase
f	= frekuensi yang sedang dicari
n	= jumlah total frekuensi

Selanjutnya hasil penelitian disajikan dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Menurut Saifudin Azwar (2010: 148) pengkategorian berdasarkan \bar{x} (rata-rata) dan standar deviasi (SD) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Keterampilan Dasar Bermain kipers

No	Kelas Interval	Kategori
1	$\bar{x} + 1,5 \text{ SD} < X$	Sangat tinggi
2	$\bar{x} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \bar{x} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$\bar{x} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \bar{x} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$\bar{x} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \bar{x} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X \leq \bar{x} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan : SD : standar deviasi

\bar{x} : rata-rata

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang diperoleh hasil yang saya uraikan dibawah ini. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2017 dan diperoleh responden sebanyak 20 siswa. Dari hasil penelitian yang saya lakukan maka dapat didiskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka saya deskripsikan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

Tabel 3. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	199,9985
<i>Median</i>	199,0600
<i>Mode</i>	166,05 ^a
<i>Std. Deviation</i>	20,97195
<i>Range</i>	72,54
<i>Minimum</i>	166,05
<i>Maximum</i>	238,59

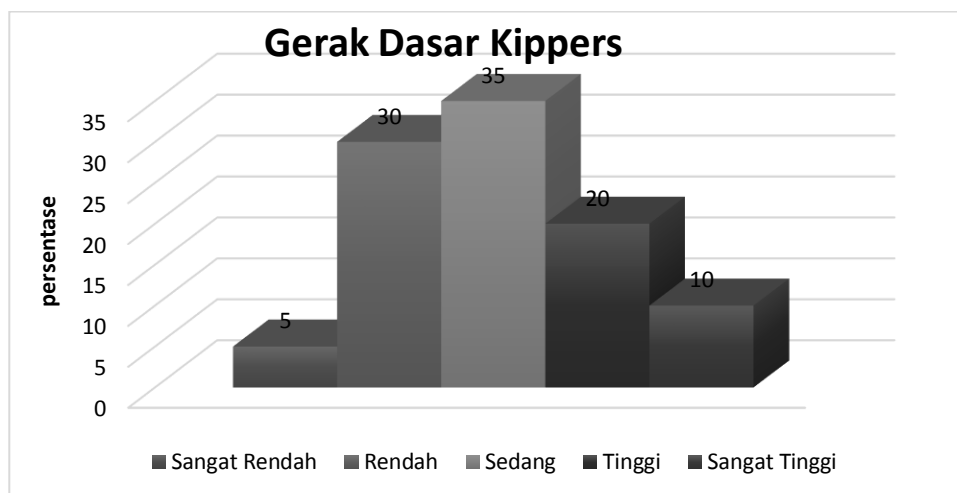
Berrdasarkan data di atas tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang dengan rerata sebesar 199,9985, nilai tengah sebesar 199,06, nilai sering muncul

sebesar 166,05 dan simpangan baku sebesar 20,97. Sedangkan skor tertinggi sebesar 238,59 dan skor terendah sebesar 166,05. Dari hasil tes yang saya lakukan maka dapat dikategorikan tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$231,46 < X$	2	10	Sangat tinggi
2	$210,49 < X \leq 231,45$	4	20	Tinggi
3	$189,52 < X \leq 210,48$	7	35	Sedang
4	$168,56 < X \leq 189,51$	6	30	Rendah
5	$X \leq 168,55$	1	5	Sangat Rendah
Jumlah		20	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 7 orang atau 35%. Tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang yang berkategori sangat tinggi 2 orang atau 10%, tinggi 4 orang atau 20%, sedang 7 orang atau 35%, rendah 6 orang atau 30% dan sangat rendah 1 orang atau 5%. Berikut adalah grafik tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang:



Gambar 17. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang

2. Deskripsi Tingkat Keterampilan Dasar Berlari dalam Bermain Kippers

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Berlari Bermain Kippers

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	13,8450
<i>Median</i>	13,5000
<i>Mode</i>	13,50
<i>Std. Deviation</i>	1,16956
<i>Range</i>	3,70
<i>Minimum</i>	12,30
<i>Maximum</i>	16,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan dasar berlari dalam bermain kippers dengan rerata sebesar 13,84, nilai tengah sebesar 13,5, nilai sering muncul sebesar 13,5 dan simpangan baku sebesar 1,17. Sedangkan skor tertinggi sebesar 12,30 dan skor terendah sebesar 16. Dari hasil tes maka

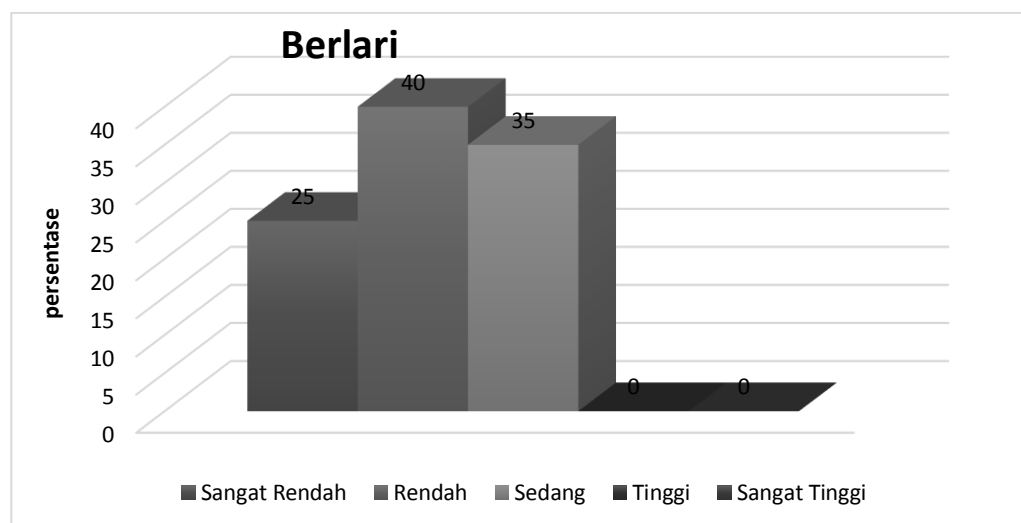
dapat dikategorikan tingkat keterampilan dasar berlari dalam bermain kippers.

Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Berlari dalam Bermain Kippers

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$14,61 < X$	5	25	Sangat Rendah
2	$13,44 < X \leq 14,60$	8	40	Rendah
3	$12,27 < X \leq 13,43$	7	35	Sedang
4	$11,10 < X \leq 12,26$	0	0	Tinggi
5	$X \leq 11,09$	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah		20	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar berlari dalam bermain kippers rendah, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori rendah dengan 8 orang atau 40%. Tingkat keterampilan dasar berlari dalam bermain kippers yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, sedang 7 orang atau 35%, rendah 8 orang atau 40% dan sangat rendah 5 orang atau 25%. Berikut adalah grafik tingkat keterampilan dasar berlari dalam bermain kippers:



Gamba 18. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Berlari dalam Bermain Kippers Siswa Kelas IV SD Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kcamatan Magelang

3. Deskripsi Tingkat Keterampilan Dasar Memukul dalam Bermain Kippers

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Memukul Bermain Kippers

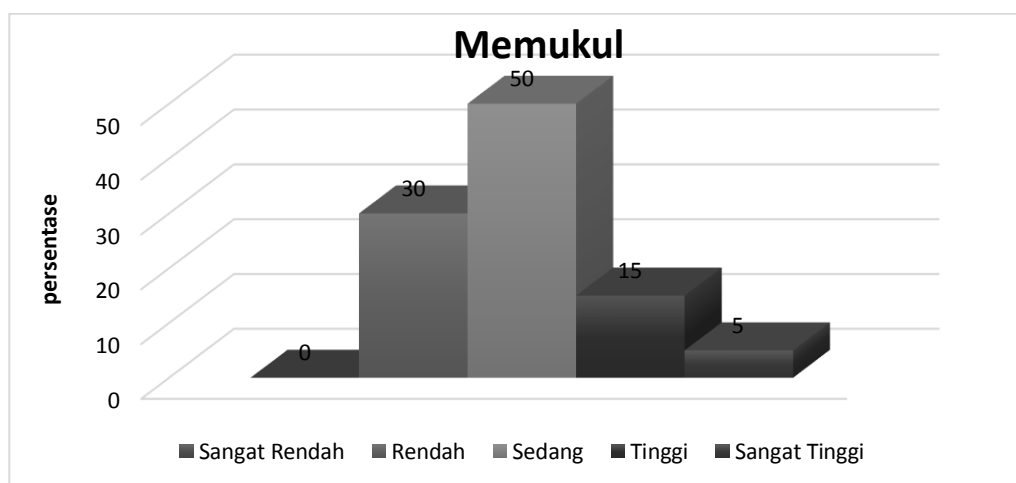
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	5,8500
<i>Median</i>	5,0000
<i>Mode</i>	5,00
<i>Std. Deviation</i>	3,36037
<i>Range</i>	16,00
<i>Minimum</i>	2,00
<i>Maximum</i>	18,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan dasar memukul dalam bermain kippers dengan rerata sebesar 5,85, nilai tengah sebesar 5, nilai sering muncul sebesar 5 dan simpangan baku sebesar 3,36. Sedangkan skor tertinggi sebesar 18 dan skor terendah sebesar 2. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat keterampilan dasar memukul dalam bermain kippers. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Memukul dalam Bermain Kippers

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$10,90 < X$	1	5	Sangat Tinggi
2	$7,54 < X \leq 10,89$	3	15	Tinggi
3	$4,18 < X \leq 7,53$	10	50	Sedang
4	$0,82 < X \leq 4,17$	6	30	Rendah
5	$X \leq 0,81$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		20	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar memukul dalam bermain kippers sedang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 10 orang atau 50%. Tingkat keterampilan dasar memukul dalam bermain kippers yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 5%, tinggi 3 orang atau 15%, sedang 10 orang atau 50%, rendah 6 orang atau 30% dan sangat rendah 0 orang atau 0%. Berdasarkan data yang saya peroleh maka dapat disajikan dalam grafik tingkat keterampilan dasar memukul dalam bermain kippers:



Gambar 19. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Memukul dalam Bermain Kippers Siswa Kelas IV SD Sudimoro 1 Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang

4. Deskripsi Tingkat Keterampilan Dasar Melempar dalam Bermain Kippers

Berdasarkan hasil analisis data penelitian sekripsi yang dilakukan oleh siswa SD Sudimoro 1 Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Melempar Bermain Kippers

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	16,3000
<i>Median</i>	16,5000
<i>Mode</i>	12,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	5,20223
<i>Range</i>	22,00
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	28,00

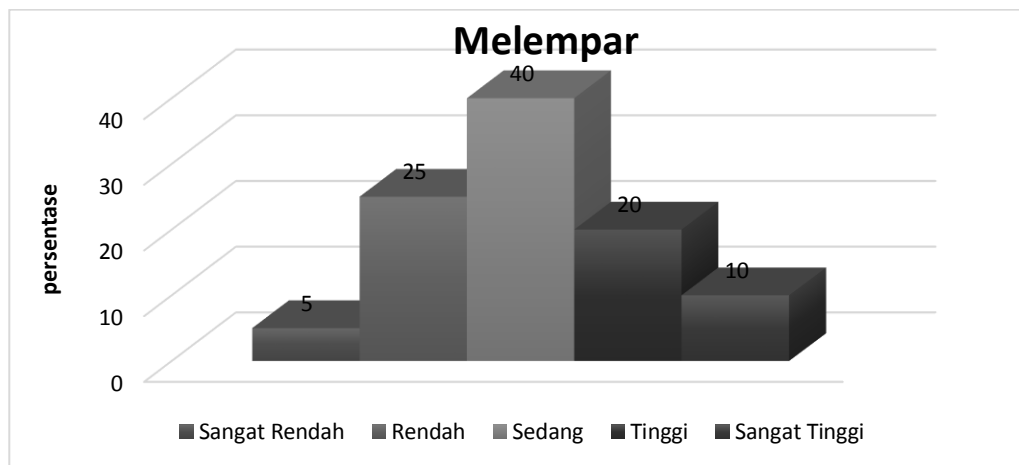
Berdasarkan hasil dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan dasar melempar dalam bermain kippers dengan rerata sebesar 16,30, nilai tengah sebesar 16,50, nilai sering muncul sebesar 12 dan simpangan baku sebesar 5,20. Sedangkan skor tertinggi sebesar 28 dan skor terendah sebesar 6. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat keterampilan dasar melempar dalam bermain kippers. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Melempar dalam Bermain Kippers

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$24,11 < X$	2	10	Sangat Tinggi
2	$18,91 < X \leq 24,10$	4	20	Tinggi
3	$13,71 < X \leq 18,90$	8	40	Sedang
4	$8,51 < X \leq 13,70$	5	25	Rendah
5	$X \leq 8,50$	1	5	Sangat Rendah
Jumlah		20	100	

Berdasarkan dari uraian tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar melempar dalam bermain kippers sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 8 orang atau 40%. Tingkat keterampilan dasar melempar dalam bermain kippers yang

berkategori sangat tinggi 2 orang atau 10%, tinggi 4 orang atau 20%, sedang 8 orang atau 40%, rendah 5 orang atau 25% dan sangat rendah 1 orang atau 5%. Berikut adalah grafik tingkat keterampilan dasar melempar dalam bermain kippers:



Gambar 20. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Melempar dalam Bermain Kippers Siswa Kelas IV SD Sudimoro 1 Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang

5. Deskripsi Tingkat Keterampilan Dasar Menangkap dalam Bermain Kippers

Dari hasil analisis data penelitian mengenai tingkat keterampilan dasar menangkap dalam bermain kippers yang dilakukan oleh siswa kelas IV SD Sudimoro maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 11. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Menangkap Bermain Kippers

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	7,4000
<i>Median</i>	7,5000
<i>Mode</i>	8,00
<i>Std. Deviation</i>	2,94511
<i>Range</i>	13,00
<i>Minimum</i>	3,00
<i>Maximum</i>	16,00

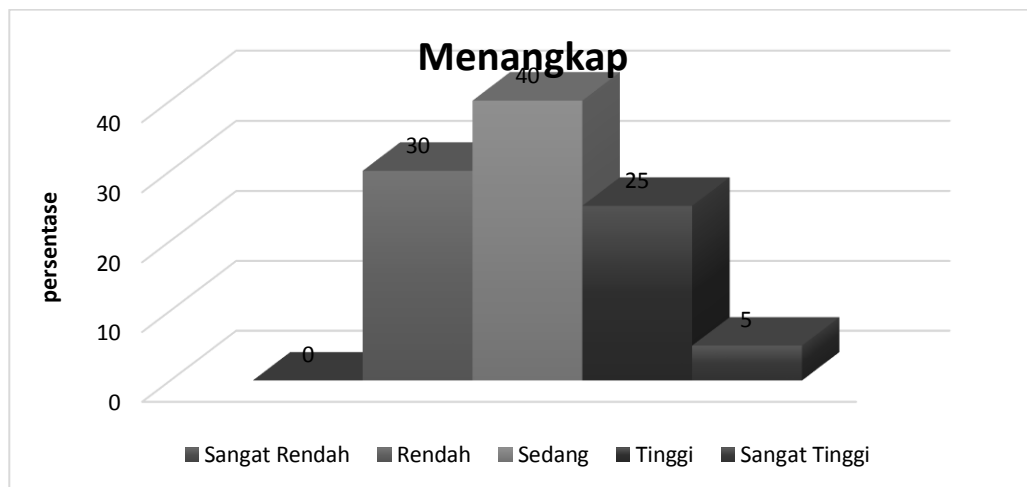
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan dasar menangkap dalam bermain kippers dengan rerata sebesar 7,40, nilai tengah sebesar 7,50, nilai sering muncul sebesar 8 dan simpangan baku sebesar 2,94. Sedangkan skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 3. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat keterampilan dasar menangkap dalam bermain kippers. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Menangkap dalam Bermain Kippers

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$11,83 < X$	1	5	Sangat Tinggi
2	$8,88 < X \leq 11,82$	5	25	Tinggi
3	$5,94 < X \leq 8,87$	8	40	Sedang
4	$2,99 < X \leq 5,93$	6	30	Rendah
5	$X \leq 2,98$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		20	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar menangkap dalam bermain kippers sedang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 8 orang atau 40%. Tingkat keterampilan dasar menangkap dalam bermain kippers yang berkategori sangat

tinggi 1 orang atau 5%, tinggi 5 orang atau 25%, sedang 8 orang atau 40%, rendah 6 orang atau 30% dan sangat rendah 0 orang atau 0%. Berikut adalah grafik tingkat keterampilan dasar menangkap dalam bermain kippers:



Gambar 21. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Menangkap dalam Bermain Kippers Siswa Kelas IV SD Sudimoro 1 Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang

B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 7 orang atau 35%. Tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang yang

berkategori sangat tinggi 2 orang atau 10%, tinggi 4 orang atau 20%, sedang 7 orang atau 35%, rendah 6 orang atau 30% dan sangat rendah 1 orang atau 5%.

Tingkat keterampilan dasar berlari dalam bermain kippers adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori rendah dengan 8 orang atau 40%. Tingkat keterampilan dasar memukul dalam bermain kippers adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 10 orang atau 50%. Tingkat keterampilan dasar melempar dalam bermain kippers adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 8 orang atau 40%. Sedangkan tingkat keterampilan dasar menangkap dalam bermain kippers adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 8 orang atau 40%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain kippers bagi siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang berada pada kategori sedang sehingga masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kategori tinggi. Tingkat keterampilan dasar berlari merupakan satu – satunya keterampilan dasar yang memiliki tingkat kategori rendah. Sedangkan keterampilan memukul, melempar dan menangkap berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berlari anak harus mampu ditingkatkan dengan maksimal untuk mendukung dalam permainan kippers. Keterampilan berlari sangatlah penting dalam permainan kippers di mana berlari sebagai keterampilan penentu poin atau mencetak poin dengan berlari berpindah dari tempat satu ke tempat lainnya. Kekurangan pada keterampilan dasar berlari ini dimungkinkan masih adanya rendahnya teknik

berlari dan kemampuan anak yang masih taraf berkembang dan masih dasar. Selain itu bermain kippers harus diimbangi dengan peningkatan keterampilan memukul, melempar dan menangkap di mana keterampilan tersebut juga masih berada pada tingkat sedang.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, (2000: 57), keterampilan adalah drajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang di harapkan, maka semakin terampil orang tersebut. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa keterampilan dasar berlari, memukul, melempar dan menangkap yang dimiliki oleh siswa akan mempengaruhi tingkat keterampilan bermain kippers bagi siswa. Tingkat keterampilan yang masih rendah dan sedang mempengaruhi kualitas permainan kippers yang dilakukan oleh siswa. Peningkatan keterampilan dasar bermain kippers secara menyeluruh akan memberikan pengaruh yang baik pada siswa dalam permainan kippers itu sendiri.

Seorang pemain dapat memperoleh angka atau nilai, apabila setelah dapat memukul dengan baik, kemudian berlari menuju tiang hinggap dan kembali ke daerah regu pemukul. Atau setelah bola dilempar oleh regu penjaga ke pemukul dan tidak mengenainya maka pemukul kembali ke daerah regu pemukul. (Edi Sih Mitranto dan Slamet, 2010 :4). Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa penguasaan keterampilan dasar secara menyeluruh sangat mempengaruhi hasil permainan. Hal ini di karenakan pemain harus mampu berlari dengan cepat untuk berpindah ke tiang hinggap dan kembali ke daerah pukul. Selain itu

memukul akan membantu pemain untuk mengambil keputusan berlari untuk memperoleh nilai.

Permainan kippers tidak sekedar proses memperoleh nilai tetapi bagaimana mematikan lawan. Hal ini ditunjukkan dengan teknik melempar dan menangkap untuk mematikan lawan sebelum kembali ke daerah pukul. Keterampilan tim yang berjaga lebih banyak dengan melibatkan keterampilan melempar, menangkap dan berlari untuk mengambil bola dan mematikan lawan. Keterampilan dasar tersebut harus ditingkatkan dengan maksimal dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani untuk dapat meningkatkan kualitas permainan kippers yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang adalah sedang dengan mempertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 7 orang atau 35%. Tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV SD Negeri Sudimoro 1 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang yang berkategori sangat tinggi 2 orang atau 10%, tinggi 4 orang atau 20%, sedang 7 orang atau 35%, rendah 6 orang atau 30% dan sangat rendah 1 orang atau 5%.

B. Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan pembelajaran terkait dengan keterampilan dasar permainan kippers.
2. Dari hasil yang diperoleh ini dapat digunakan sebagai acuan bagi guru untuk dapat menentukan tindakan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

C. Saran

1. Guru diharapkan dapat melakukan tindakan atas dasar hasil penelitian untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain kippers siswa.

2. Guru diharapkan dapat menyajikan pembelajarn pendidikan jasmani terhadap peserta didik sedemikian rupa untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain kippers dan keterampilan dasar yang lainnya.
3. Guru diharapkan selalu melakukan penelitian sesuai dengan kemajuan zaman

D. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen penelitian yang kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya.
4. Peneliti mengakui kurangnya dalam kemampuan berpikir dalam berbagai segi, dan kurangnya kemampuan dalam bekerja. Namun besar harapan saya semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (1995). *Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Dadan Haryana dan Giri Veriyanti. (2010). *BSE : Penjas Orkes untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Depdikbud. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Depdiknas. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Edi Sih Mitranto dan Slamet. (2010). *BSE : Penjas Orkes untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Endang Rini Sukamti. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gordon. (1994). *Pengertian Keterampilan Menurut Para Ahli*. [Http://www.dunia-pelajar.com](http://www.dunia-pelajar.com). pada tanggal 7 Juli 201 Jam 09.09 WIB.
- Imam Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Http:// Kbbi.Web.id/Dasar/](http://Kbbi.Web.id/Dasar/)diakses 16 Oktober 2015, 17.05 WIB
- Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih. (2009). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mochamad Djumadir A. Widya. (2004). *Belajar Berlatih Gerak- Gerak Dasar Atletik Dalam Bermain*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saifudin Anwar (2010). *Penyusunan Sekala Psikologi*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Saptono. (2013). *Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Semayu, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo (Skripsi)*. Yogyakarta : Prodi PJKR FIK UNY.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT Rineka Cipa.

- Suyitno. (2015). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kradenan 2, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. (skripsi)*. Yogyakarta : Prodi PGSD Penjas.
- Tim Penyusun. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UPP IKIP Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : CV. Timur Putra Mandiri.
- Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Widiastuti.(2011). *Tes Dan Pengukuran Olahraga*, Jakarta: PT Bumi Timur Jaya
- Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud.

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

**TINGKAT KEMAMPUAN MELEMPAR MEMUKUL MENANGKAP
DAN LARI DALAM PERMAINAN KIPPERS SISWA KELAS IV
SD NEGERI SUDIMORO I KECAMATAN SRUMBUNG
KABUPATEN MAGELANG**

Nama : Susanti

Nim : 15604227023

Prodi : PGSD Penjas

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk di teliti.

an- Kaprodi PGSD Penjas



Dr. Guntur, M.Pd

NIP 198109262006041001

Yogyakarta, 3. / 11. 2016.

Dosen Pembimbing,



Drs. R. Sunardianta M.Kes

NIP 195811011986031002

Kasubag. Pendidikan FIK UNY

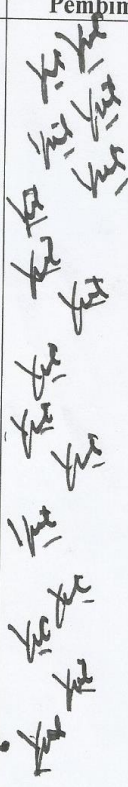


Siti amironah, ST.

NIP. 196901251999032001.

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : SUSANTI
 NIM : 13604227023
 Program Studi : PGSD PENJAS
 Jurusan :
 Pembimbing : Drs. R. SUMARDIANTA M. PED

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	30/11/2016	Penyerahan proposal + buku pedoman	
2	14/12/2016	Diseksi + revisi	
3	24/12/2016	Perbaiki identifikasi masalah + instrumen	
4	2/1/2017	Mencari instrumen	
5	10/1/2017	Merevisi bab III mengenai pembuatan instrumen	
6	27/3/2017	Merevisi instrumen	
7	25/4/2017	Merevisi penulisan data validitas dan reliabilitas.	
8	2/5/2017	Uraian penelitian	
9	13/5/2017	penelitian	
10	22/5/2017	Menghitung dan melakukan T-test	
11	29/5/2017	membuat bab IV dan bab V	
12	31/5/2017	Revisi bab IV dan bab V	
13	12/6/2017	Revisi bab I - V	
14	13/6/2017	Revisi abstrak	
15	18/6/2017	Melengkapi lampiran	
16	6/7/2017	Pelajar: dg kelti, jika Bdk siap kltk daftar upa	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas.

Dr. Subagyo, M.Pd
 NIP. 19561107 198203 1 003

NIP. 19561107 198203 1 003
 Dr. Subagyo, M.Pd
 Kaprodi PGSD Penjas
 Mengetahui

ANALISIS HASIL UJICOBAA

LARI

No	Nama Testi	LARI 1	LARI 2	Jml
1	Sofia	13	14.3	27,3
2	Nurma	17	14.3	31,3
3	Osi	17.3	14.7	32
4	Aulia	18.3	15.6	33,9
5	Dafi	14.9	14.4	29,3
6	Budiyanto	12.6	13.7	26,3
7	Faisal	12.7	12.7	25,4
8	Aji	13	12.5	25,5
9	Romadon	12.3	12.7	25
10	Sinta	15.6	16.0	31,6
11	Ihsanudin	13.7	14.9	28,6
12	Anas	13	13.3	26,3
13	Atul	16	15	31
14	Satyaa	12.8	14	26,8
15	Alifia	14.5	13.8	28,3
16	Riski	13	13.2	26,2
17	Fadila	16.8	16	32,8
18	Hidayah	16	15.8	31,8
19	Rahma	17	17.2	34,2
20	Nabila	15.9	15.4	31,3

ANALISIS HASIL UJICOBAA

MEMUKUL

No	Nama Testi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	jml
1	Sofia	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2
2	Nurma	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7
3	Osi	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3
4	Aulia	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
5	Dafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	Budiyanto	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
7	Faisal	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
8	Aji	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4
9	Romadon	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3
10	Sinta	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4
11	Ihsanudin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	Anas	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
13	Atul	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3
14	Satyaa	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5
15	Alifia	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	10
16	Riski	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5
17	Fadila	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
18	Hidayah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	Rahma	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	4
20	Nabila	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3

ANALISIS HASIL UJICOB A

MELEMPAR

No	Nama Testi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml
1	Sofia	0	2	2	4	3	0	1	1	0	2	15
2	Nurma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Osi	3	0	2	3	0	2	0	2	1	1	14
4	Aulia	0	4	4	1	4	3	4	0	4	0	24
5	Dafi	5	4	3	4	1	2	4	5	5	3	36
6	Budiyanto	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
7	Faisal	2	0	0	0	0	1	0	0	4	0	7
8	Aji	2	5	1	3	0	1	0	0	0	2	14
9	Romadon	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2
10	Sinta	0	2	4	0	0	0	0	0	3	2	11
11	Ihsanudin	0	5	1	0	2	1	0	2	2	3	16
12	Anas	0	1	1	1	0	0	0	5	4	0	12
13	Atul	4	4	3	3	5	4	4	4	3	5	39
14	Satyaa	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2
15	Alifia	0	0	3	2	0	0	2	2	0	1	10
16	Riski	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	4
17	Fadila	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	3
18	Hidayah	1	2	0	0	0	5	4	3	0	0	15
19	Rahma	3	0	2	0	5	0	5	0	0	0	15
20	Nabila	0	5	0	0	0	0	0	2	3	5	15

ANALISIS HASIL UJICOBAA

MENAGKAP

No	Nama Testi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml
1	Sofia	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7
2	Nurma	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	4
3	Osi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Aulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Dafi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Budiyanto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Faisal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Aji	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	Romadon	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	Sinta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	Ihsanudin	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Anas	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6
13	Atul	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6
14	Satyaa	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3
15	Alifia	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
16	Riski	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	6
17	Fadila	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6
18	Hidayah	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6
19	Rahma	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
20	Nabila	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Melempar

Correlations

		Melempar	Total
Melempar	Pearson Correlation	1	,507*
	Sig. (2-tailed)		,023
	N	20	20
Total	Pearson Correlation	,507*	1
	Sig. (2-tailed)	,023	
	N	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	20	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	10

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Memukul

Correlations

		Memukul	Total
Memukul	Pearson Correlation	1	,913**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	20	20
Total	Pearson Correlation	,913**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Valid	20	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	10

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Menangkap

Correlations

		Menangkap	Total
Menangkap	Pearson Correlation	1	,534
	Sig. (2-tailed)		,015
	N	20	20
Total	Pearson Correlation	,534	1
	Sig. (2-tailed)	,015	
	N	20	20

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	10

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Lari

Correlations

		Lari	Total
Lari	Pearson Correlation	1	,523*
	Sig. (2-tailed)		,018
	N	20	20
Total	Pearson Correlation	,523*	1
	Sig. (2-tailed)	,018	
	N	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	20	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	2

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta.

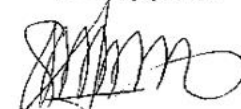
Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk keperluan penelitian, wawancara dan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat izin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : SUSANTI
NIM : 15604227023
Program Studi : PGSD Penjas.
Judul Skripsi :
TINGKAT KEMAMPUAN MELEMPAR, MEMUKUL, MENANGKAP DAN
LARI DALAM PERMAINAN KIPPER SISWA KELAS IV SD NEGERI
SUDIMORO KECAMATAN SEPURBUNG KABUPATEN MAGELANG
Pelaksanaan pengambilan data :
Waktu / Bulan : MEI 2017 s.d JULI 2017
Obyek/Tempat&Alamat : SISWA KELAS V SD NEGERI SUDIMORO
SEPURBUNG KABUPATEN MAGELANG

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 MEI 2017

Yang mengajukan



SUSANTI

NIM. 15604227023

Mengetahui:

Kaprodi PGSD Penjas

Dr. Subagyo M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 003.

Dosen Pembimbing

R Sunardiarta, M. Kes.
NIP. 19581101 198603 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 237/UN.34.16/PP/2017.

10 Mei 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri Sudimoro 1

Jl. Joyoningrat Km. 4, Srumbung, Mertoyudan, Magelang.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi. kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Susanti.
NIM : 15604227023.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Drs. R. Sunardianta M.Kes.
NIP : 195811011986031002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juli 2017.
Tempat/Objek : SD Negeri Sudimoro 1 Srumbung, Magelang.
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Melempar, Memukul, Menangkap dan Lari dalam Permainan Kippers Siswa Kelas IV SD Sudimoro 1 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dekan.
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT KECAMATAN SRUMBUNG
SD NEGERI SUDIMORO 1**

Alamat : Jl Joyo Sentono, km 4 Sudimoro, Srumbung, Magelang. Kode Pos 56483

SURAT KETERANGAN

No : 421/04.5.16/7/SD/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUMILAH, S. Pd. SD
NIP : 196101011983042006
Pangkat/ Golongan ruang : Pembina (IV/A)
Jabatan : Kepala Sekolah


Menerangkan bahwa:

Nama : SUSANTI
NIM : 15604227023
Prodi : SI PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut diatas telah melakukan penelitian di SD N Sudimoro I dengan judul : **"TINGKAT KEMAMPUAN MELEMPAR MEMUKUL MENANGKAP LARI DALAM PERMAINAN KIPPERS SISWA KELAS IV SD NEGERI SUDIMORO I KECAMATAN SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG"** pada bulan Mei sampe bulan Juli dengan hasil baik

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sudimoro, 10 Juni 2017

Kepala Sekolah

JUMILAH, S. Pd. SD
NIP. 196101011983042006

HASIL TES LARI

No	Nama Testi	LARI 1	LARI 2	Terbaik	t Skor
1	Fika	17.3	14.3	14,3	46,11
2	Alfi Dian Surana	18.3	15.6	15,6	34,99
3	Achmad Ferdy Afandy	14.9	14.4	14,4	45,25
4	Clarisa Zesa Susanto	12.6	13.7	12,6	60,65
5	Eka Ludviana Putri	12.7	12.7	12,7	59,79
6	Gustania Rizki Amalia	13.0	12.5	12,5	61,50
7	Himatul Khusna	12.7	12.3	12,3	63,21
8	Itsna Khoirotun Nafisah	15.6	16.0	15,6	34,99
9	Nayla Khoiru Ramadhani	13.7	14.9	13,7	51,24
10	Niha Anisa	16.3	15.6	15,6	34,99
11	Nazril Eka Nur Hidayat	12.8	14.0	12,8	58,93
12	Rahmat Rafi Hartanto	13.5	14.5	13,5	52,95
13	Rifai Qhoif N H	14.5	12.9	12,9	58,08
14	Rosita Anindia Putri	13.5	15.6	13,5	52,95
15	Sulistyaningrum	16.1	16.0	16	31,57
16	Zhaky Abiyu Salis	13.9	13.5	13,5	52,95
17	Ibanuakil	14.2	13.9	13,9	49,53
18	Rahma Febriani	13.3	13.0	13	57,22
19	Tri Wahyu Qurniyanto	15.2	15.0	15	40,12
20	Tri Yunianto	13.8	13.5	13,5	52,95
				13,85	
				1,17	

HASIL TES MEMUKUL

No	Nama Testi	MUKUL										Jumlah	t Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Fika	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	44,49
2	Alfi Dian Surana	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	5	47,47
3	Achmad Ferdy Afandy	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	5	47,47
4	Clarisa Zesa Susanto	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	53,42
5	Eka Ludviana Putri	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	56,40
6	Gustania Rizki Amalia	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4	44,49
7	Himatul Khususna	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	4	44,49
8	Itsna Khoirotun Nafisah	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	41,52
9	Nayla Khoiru Ramadhani	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	5	47,47
10	Niha Anisa	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5	47,47
11	Nazril Eka Nur Hidayat	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	59,37
12	Rahmat Rafi Hartanto	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	50,45
13	Rifai Qhoif N	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	41,52
14	Rosita Anindia Putri	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6	50,45
15	Sulistyaningrum	1	1	1	1	1	1	0	1	10	1	18	86,16
16	Zhaky Abiyu Salis	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	47,47
17	Ibanuakil	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	38,54
18	Rahma Febriani	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	56,40
19	Tri Wahyu Qurniyanto	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	5	47,47
20	Tri Yunianto	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	5	47,47
												5,85	
												3,36	

HASIL TES MELEMPAR

		MELEMPAR										Jumlah	t Skor
No	Nama Testi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Fika	2	3	5	0	0	0	0	5	5	2	22	60,96
2	Alfi Dian Surana	1	2	1	1	3	0	4	5	1	1	19	55,19
3	Achmad Ferdy Afandy	3	0	0	0	2	1	2	2	1	1	12	41,73
4	Clarisa Zesa Susanto	1	1	3	4	3	4	5	3	4	0	28	72,49
5	Eka Ludviana Putri	2	1	3	5	3	0	3	0	0	1	18	53,27
6	Gustania Rizki Amalia	0	2	3	5	2	1	1	3	2	0	19	55,19
7	Himatul Khusna	0	2	2	1	1	0	3	2	2	4	17	51,35
8	Itsna Khoirotun Nafisah	0	3	4	2	0	0	2	1	3	1	16	49,42
9	Nayla Khoiru Ramadhani	1	1	1	3	3	4	0	0	0	4	17	51,35
10	Niha Anisa	1	3	3	1	1	0	0	0	0	3	12	41,73
11	Nazril Eka Nur Hidayat	2	2	4	4	2	0	1	1	5	4	25	66,72
12	Rahmat Rafi Hartanto	1	4	0	0	0	1	3	1	2	2	14	45,58
13	Rifai Qhoif N H	2	2	5	0	0	0	3	1	1		14	45,58
14	Rosita Anindia Putri	1	1	0	1	1	2	0	0	0	3	9	35,97
15	Sulistyaningrum	0	0	3	1	2	3	4	0	0	0	13	43,66
16	Zhaky Abiyu Salis	0	3	2	4	0	0	3	0	5	3	20	57,11
17	Ibanuakil	1	3	5	2	2	1	1	0	2	0	17	51,35
18	Rahma Febriani	0	2	2	1	1	3	2	5	0	0	16	49,42
19	Tri Wahyu Qurniyanto	3	0	2	2	1	1	1	2	0	0	12	41,73
20	Tri Yunianto	1	2	0	0	0	0	0	1	1	1	6	30,20
												16,30	
												5,20	

HASIL TES MENANGKAP

No	Nama Testi	MENANGKAP										Jumlah	t Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Fika	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5	41,85
2	Alfi Dian Surana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	58,83
3	Achmad Ferdy Afandy	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	41,85
4	Clarisa Zesa Susanto	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	52,04
5	Eka Ludviana Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	58,83
6	Gustania Rizki Amalia	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	52,04
7	Himatul Khusna	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4	38,46
8	Itsna Khoirotun Nafisah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	55,43
9	Nayla Khoiru Ramadhani	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	38,46
10	Niha Anisa	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	41,85
11	Nazril Eka Nur Hidayat	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	48,64
12	Rahmat Rafi Hartanto	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	52,04
13	Rifai Qhoif N H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	55,43
14	Rosita Anindia Putri	0	1	1	1	1	1	1	10	0	0	16	79,20
15	Sulistyaningrum	1	1	1	1	1		1	0	0	0	6	45,25
16	Zhaky Abiyu Salis	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	48,64
17	Ibanuakil	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	35,06
18	Rahma Febriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	58,83
19	Tri Wahyu Qurniyanto	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	45,25
20	Tri Yunianto	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	52,04
												7,40	
												2,95	

TOTAL t Skor

t Skor lari	t Skor	t Skor	t Skor	TOTAL T SKOR
	memukul	melempar	menangkap	
46,11	44,49	60,96	41,85	193,41
34,99	47,47	55,19	58,83	196,48
45,25	47,47	41,73	41,85	176,31
60,65	53,42	72,49	52,04	238,59
59,79	56,40	53,27	58,83	228,28
61,50	44,49	55,19	52,04	213,22
63,21	44,49	51,35	38,46	197,51
34,99	41,52	49,42	55,43	181,37
51,24	47,47	51,35	38,46	188,51
34,99	47,47	41,73	41,85	166,05
58,93	59,37	66,72	48,64	233,67
52,95	50,45	45,58	52,04	201,01
58,08	41,52	45,58	55,43	200,61
52,95	50,45	35,97	79,20	218,56
31,57	86,16	43,66	45,25	206,63
52,95	47,47	57,11	48,64	206,17
49,53	38,54	51,35	35,06	174,48
57,22	56,40	49,42	58,83	221,87
40,12	47,47	41,73	45,25	174,58
52,95	47,47	30,20	52,04	182,66

statistics

		KIPPERS	LARI	MEMUKU L	MELEMPA R	MENANGK AP
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		199.9985	13.8450	5.8500	16.3000	7.4000
Median		199.0600	13.5000	5.0000	16.5000	7.5000
Mode		166.05 ^a	13.50	5.00	12.00 ^a	8.00
Std. Deviation		20.97195	1.16956	3.36037	5.20223	2.94511
Range		72.54	3.70	16.00	22.00	13.00
Minimum		166.05	12.30	2.00	6.00	3.00
Maximum		238.59	16.00	18.00	28.00	16.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

KIPPERS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	166.05	1	5.0	5.0	5.0
	174.48	1	5.0	5.0	10.0
	174.58	1	5.0	5.0	15.0
	176.31	1	5.0	5.0	20.0
	181.37	1	5.0	5.0	25.0
	182.66	1	5.0	5.0	30.0
	188.51	1	5.0	5.0	35.0
	193.41	1	5.0	5.0	40.0
	196.48	1	5.0	5.0	45.0
	197.51	1	5.0	5.0	50.0
	200.61	1	5.0	5.0	55.0
	201.01	1	5.0	5.0	60.0
	206.17	1	5.0	5.0	65.0
	206.63	1	5.0	5.0	70.0
	213.22	1	5.0	5.0	75.0
	218.56	1	5.0	5.0	80.0
	221.87	1	5.0	5.0	85.0
	228.28	1	5.0	5.0	90.0
	233.67	1	5.0	5.0	95.0
	238.59	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

LARI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12.3	1	5.0	5.0	5.0
	12.5	1	5.0	5.0	10.0
	12.6	1	5.0	5.0	15.0
	12.7	1	5.0	5.0	20.0
	12.8	1	5.0	5.0	25.0
	12.9	1	5.0	5.0	30.0
	13	1	5.0	5.0	35.0
	13.5	4	20.0	20.0	55.0
	13.7	1	5.0	5.0	60.0
	13.9	1	5.0	5.0	65.0
	14.3	1	5.0	5.0	70.0
	14.4	1	5.0	5.0	75.0
	15	1	5.0	5.0	80.0
	15.6	3	15.0	15.0	95.0
	16	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

MEMUKUL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	5.0	5.0	5.0
3	2	10.0	10.0	15.0
4	3	15.0	15.0	30.0
5	7	35.0	35.0	65.0
6	2	10.0	10.0	75.0
7	1	5.0	5.0	80.0
8	2	10.0	10.0	90.0
9	1	5.0	5.0	95.0
18	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

MELEMPAR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	1	5.0	5.0	5.0
9	1	5.0	5.0	10.0
12	3	15.0	15.0	25.0
13	1	5.0	5.0	30.0
14	2	10.0	10.0	40.0
16	2	10.0	10.0	50.0
17	3	15.0	15.0	65.0
18	1	5.0	5.0	70.0
19	2	10.0	10.0	80.0
20	1	5.0	5.0	85.0
22	1	5.0	5.0	90.0
25	1	5.0	5.0	95.0
28	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

MENANGKAP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	5.0	5.0	5.0
4	2	10.0	10.0	15.0
5	3	15.0	15.0	30.0
6	2	10.0	10.0	40.0
7	2	10.0	10.0	50.0
8	4	20.0	20.0	70.0
9	2	10.0	10.0	80.0
10	3	15.0	15.0	95.0
16	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Jalan Jenderal Sudirman No. 285, Telp / Faks (0293) 310489 MAGELANG - 56101

SURAT KETERANGAN PENGUJIAN


Nomor : 510.63 / 84 / 256

No. Order = $\frac{BN - 01}{12 - 05 - 2017}$

Pesawat yang diuji : 1 (satu) buah Ban Ukur
Merek / Type / No. Seri : PROHEX / - / -
Buatan : -
Kapasitas / Daya Baca : 50 m / 1 mm
Pemilik : SUSANTI
Alamat : Kemiren, Kec. Srumbung, Kab. Magelang
Diuji oleh : UPT METROLOGI KOTA MAGELANG
Petugas : Taufiq Rakhman, ST / NIP 19790528 201001 1 009
Tanggal Pengujian : 12 Mei 2017
Metoda : Perbandingan langsung dengan standar
Hasil : Disahkan pada Tera Ulang Tahun 2017 berdasarkan
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1981
tentang Metrologi Legal.

Magelang, 15 Mei 2017

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kota Magelang


Drs. JOKO BUDIYONO, MM
Perbina Utama Muda
NIP. 19630205 198503 1 018

CATATAN :

1. Surat Keterangan Pengujian ini berlaku sampai dengan 12 Mei 2018.
2. Salinan Surat Keterangan ini tidak berlaku tanpa pengesahan dari Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang.

Lampiran Surat Keterangan Pengujian

Nomor : 510.63 / 84 / 256

METODE STANDAR

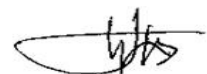
Metode : Syarat Teknis Alat Ukur Panjang

Standar : Komparator 1 m

DATA HASIL PENGUJIAN

No	Penunjukan Alat (m)	Penunjukan Standar (m)
1	10	10
2	20	20
3	30	30
4	40	40
5	50	50

Kepala UPT Metrologi,



Tri Handoyo, ST

NIP 19651219 198512 1 001

Halaman : 2 dari 2



Gambar Foto lapangan ketepatan melempar



Gambar Foto Praktek Ketepatan Melempar



Gambar Foto Praktek Tes Memukul



Gambar FotoPraktek Tes Memukul



Lapangan Tes Menangkap



Gambar Tes Praktek Menangkap



Gambar Lapangan Tes Lari



Gambar Tes Praktek Lari